

## **Pengaruh Harga Tiket Pesawat Terhadap Kunjungan Wisatawan ke Provinsi Kepulauan Bangka Belitung**

**Muhammad Afif Tarjih**

Program Studi Pariwisata, Institut Citra Internasional

\*Email Korespondensi: muhammadafiftarjih@gmail.com

### **ABSTRAK**

Penelitian ini menganalisis pengaruh harga tiket pesawat terhadap jumlah kunjungan wisatawan ke Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dengan menggunakan data statistik sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber daring resmi, seperti Badan Pusat Statistik, Dinas Pariwisata, serta media daring nasional. Hasil kajian menunjukkan bahwa tingginya harga tiket pesawat menjadi faktor utama penurunan kunjungan wisatawan, khususnya setelah pandemi COVID-19. Penurunan jumlah penerbangan dan mahalnya harga tiket dibandingkan destinasi lain menyebabkan wisatawan cenderung memilih tujuan wisata yang lebih terjangkau. Penelitian ini merekomendasikan perlunya kebijakan penyesuaian harga tiket dan penambahan frekuensi penerbangan untuk meningkatkan daya saing pariwisata Bangka Belitung.

**Kata Kunci:** Harga tiket pesawat, kunjungan wisatawan, Bangka Belitung

### **ABSTRACT**

*This study analyzes the impact of airplane ticket prices on tourist visits to the Bangka Belitung Islands Province using secondary statistical data from official online sources, such as the Central Statistics Agency (BPS), the Tourism Office, and national online media. The results indicate that high airplane ticket prices are a key factor in the decline of tourist visits, particularly post-COVID-19 pandemic. The reduction in flight frequency and the high cost of tickets compared to other destinations have led tourists to choose more affordable alternatives. This study recommends policy adjustments to lower ticket prices and increase flight frequency to enhance the competitiveness of tourism in Bangka Belitung.*

**Keywords:** Airplane ticket prices, tourist visits, Bangka Belitung

## **PENDAHULUAN**

Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (Babel) merupakan salah satu daerah yang memiliki potensi pariwisata yang sangat besar di Indonesia. Terletak di wilayah Sumatera bagian timur, Babel dikenal dengan keindahan alamnya yang memukau, seperti pantai pasir putih yang bersih, perairan jernih dengan keanekaragaman hayati laut yang kaya, serta berbagai situs budaya dan sejarah yang unik. Destinasi wisata populer seperti Pantai Tanjung Tinggi, Pulau Lengkuas, dan Danau Kaolin telah menarik minat wisatawan domestik maupun mancanegara. Selain itu, status Babel sebagai Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN) memberikan dorongan besar bagi pengembangan sektor pariwisata di daerah ini. Pemerintah pusat dan daerah telah mengalokasikan berbagai program dan anggaran untuk meningkatkan infrastruktur, fasilitas, dan promosi pariwisata guna mendukung pertumbuhan ekonomi lokal melalui sektor ini.

Namun, meskipun potensi dan dukungan kebijakan sudah ada, perkembangan pariwisata di Babel masih menghadapi berbagai tantangan yang cukup signifikan. Salah satu kendala utama yang sering dihadapi adalah masalah aksesibilitas, terutama terkait dengan moda transportasi udara yang menjadi tulang punggung konektivitas wilayah kepulauan ini dengan pusat-pusat ekonomi dan wisata di Indonesia. Sebagai daerah kepulauan, moda transportasi udara menjadi sangat vital karena menjadi satu-satunya sarana transportasi yang efisien dan praktis untuk menjangkau Babel. Oleh karena itu, harga tiket pesawat menjadi salah satu faktor utama yang menentukan minat dan keputusan wisatawan untuk berkunjung ke daerah ini.

Fenomena kenaikan harga tiket pesawat ke Babel dalam beberapa tahun terakhir telah menjadi perhatian serius bagi para pemangku kepentingan di sektor pariwisata. Kenaikan harga tiket pesawat tidak hanya disebabkan oleh faktor eksternal seperti

fluktuasi harga bahan bakar avtur dan biaya operasional maskapai, tetapi juga oleh faktor internal seperti terbatasnya jumlah maskapai yang melayani rute tersebut dan kebijakan tarif yang diberlakukan oleh otoritas penerbangan. Hal ini menyebabkan harga tiket pesawat ke Babel relatif lebih mahal dibandingkan dengan destinasi wisata lain yang memiliki potensi dan daya tarik serupa, seperti Bali, Yogyakarta, atau Labuan Bajo.

Menurut teori permintaan dalam ekonomi pariwisata, harga tiket pesawat merupakan salah satu variabel penting yang memengaruhi elastisitas permintaan wisatawan terhadap suatu destinasi (Cooper et al., 2008). Wisatawan, terutama segmen domestik yang sensitif terhadap harga, cenderung menyesuaikan rencana perjalanan mereka berdasarkan biaya transportasi. Kenaikan harga tiket pesawat dapat menyebabkan penurunan jumlah wisatawan yang berkunjung, karena biaya perjalanan menjadi lebih mahal dan mengurangi daya tarik destinasi. Sebaliknya, harga tiket yang kompetitif dan terjangkau dapat meningkatkan minat wisatawan dan mendorong pertumbuhan kunjungan.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan di berbagai daerah di Indonesia dan dunia telah menunjukkan korelasi negatif antara harga tiket pesawat dan jumlah kunjungan wisatawan. Misalnya, studi oleh Sari dan Prasetyo (2020) di Bali menemukan bahwa kenaikan harga tiket pesawat menyebabkan penurunan kunjungan wisatawan domestik hingga 15%. Studi lain oleh Gunawan dan Wibowo (2019) juga mengungkapkan bahwa harga tiket pesawat yang tinggi menjadi salah satu faktor penghambat utama pertumbuhan pariwisata di Kepulauan Riau. Namun, kajian khusus yang mendalam mengenai pengaruh harga tiket pesawat terhadap kunjungan wisatawan di Bangka Belitung masih sangat terbatas, sehingga penelitian ini penting untuk mengisi kekosongan tersebut.

Selain faktor harga tiket pesawat, terdapat faktor-faktor lain yang turut memengaruhi keputusan wisatawan, seperti kualitas

layanan penerbangan, frekuensi penerbangan, kemudahan akses, promosi pariwisata, dan kondisi ekonomi makro. Namun, harga tiket tetap menjadi variabel yang paling mudah diukur dan memiliki dampak langsung terhadap perilaku wisatawan. Dalam konteks Bangka Belitung, di mana transportasi udara adalah akses utama, harga tiket pesawat menjadi faktor krusial yang dapat menentukan keberhasilan pengembangan pariwisata daerah.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) juga memengaruhi pola perilaku wisatawan dalam memilih destinasi. Dengan kemudahan akses informasi harga tiket secara daring, wisatawan kini semakin cermat membandingkan biaya perjalanan dan mencari penawaran terbaik. Oleh karena itu, harga tiket pesawat yang kompetitif menjadi strategi penting dalam menarik wisatawan, terutama di era digital saat ini.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara empiris pengaruh harga tiket pesawat terhadap jumlah kunjungan wisatawan ke Bangka Belitung dengan menggunakan data sekunder yang tersedia secara daring. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan rekomendasi kebijakan yang relevan dan aplikatif bagi pemerintah daerah, pelaku industri penerbangan, dan pengelola pariwisata untuk meningkatkan daya saing dan pertumbuhan sektor pariwisata di Bangka Belitung secara berkelanjutan.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif-kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber resmi dan terpercaya secara daring. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan analisis yang komprehensif terhadap hubungan antara harga tiket pesawat dan kunjungan wisatawan ke Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tanpa perlu melakukan survei lapangan yang memakan waktu dan biaya besar. Selain itu,

penggunaan data sekunder memberikan gambaran yang lebih luas dan representatif mengenai tren dan pola yang terjadi selama beberapa tahun terakhir.

## **Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari beberapa sumber utama, yaitu:

### **Data Statistik Kunjungan Wisatawan**

Data jumlah kunjungan wisatawan ke Bangka Belitung diambil dari Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dan Dinas Pariwisata setempat. Data ini mencakup periode tahun 2018 hingga 2023, yang memungkinkan analisis tren kunjungan wisatawan sebelum, selama, dan pasca pandemi COVID-19.

### **Data Harga Tiket Pesawat**

Informasi harga tiket pesawat diperoleh dari platform pemesanan tiket daring seperti Tiket.com dan Traveloka, serta laporan media nasional yang membahas tren harga tiket pesawat pada rute utama menuju Bangka Belitung. Data harga tiket ini dikumpulkan secara berkala untuk mendapatkan gambaran fluktuasi harga dalam rentang waktu yang sama dengan data kunjungan wisatawan.

### **Laporan dan Berita Media**

Berbagai artikel dan laporan dari media nasional dan lokal yang membahas dampak harga tiket terhadap sektor pariwisata di Bangka Belitung dianalisis secara kualitatif untuk memperkuat pemahaman terhadap fenomena yang terjadi dan memberikan konteks yang lebih kaya.

### **Dokumen Kebijakan dan Rencana Pengembangan**

Dokumen resmi dari pemerintah daerah dan kementerian terkait, seperti Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Bangka Belitung dan kebijakan tarif penerbangan, digunakan untuk memahami kerangka kebijakan yang memengaruhi harga tiket dan pengembangan pariwisata.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Data sekunder dikumpulkan melalui metode studi dokumentasi dan pengunduhan data dari situs resmi pemerintah, portal statistik, serta pengumpulan informasi dari platform tiket daring dan arsip media daring. Proses ini melibatkan verifikasi dan validasi data untuk memastikan keakuratan dan relevansi informasi yang digunakan dalam analisis.

### **Teknik Analisis Data**

Analisis data dilakukan dalam dua tahap utama:

#### **Analisis Kuantitatif**

Data kuantitatif berupa harga tiket pesawat dan jumlah kunjungan wisatawan dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan analisis korelasi sederhana. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan tren dan pola perubahan harga tiket serta kunjungan wisatawan dari tahun ke tahun. Selanjutnya, analisis korelasi dilakukan untuk mengukur kekuatan dan arah hubungan antara harga tiket pesawat dan jumlah kunjungan wisatawan. Perhitungan korelasi dilakukan menggunakan perangkat lunak Microsoft Excel dengan pengujian tingkat signifikansi untuk memastikan validitas hubungan.

#### **Analisis Kualitatif**

Analisis kualitatif dilakukan terhadap isi laporan media, wawancara tidak langsung melalui sumber berita, dan dokumen kebijakan untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi harga tiket pesawat dan dampaknya terhadap pariwisata Bangka Belitung. Pendekatan ini membantu menginterpretasikan data kuantitatif dan memberikan konteks yang lebih luas mengenai fenomena yang terjadi.

#### **Validitas dan Reliabilitas Data**

Untuk memastikan validitas data, peneliti menggunakan data yang berasal dari sumber resmi dan terpercaya, serta melakukan cross-check antar sumber untuk menghindari inkonsistensi. Reliabilitas data dijaga

dengan menggunakan data yang telah dipublikasikan secara resmi dan memiliki standar pengumpulan data yang jelas, seperti data BPS dan laporan resmi pemerintah.

### **Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain:

- Ketergantungan pada data sekunder yang tersedia secara terbatas dan tidak selalu up to date.
- Tidak adanya data primer yang dapat menggambarkan persepsi langsung wisatawan terhadap harga tiket pesawat.
- Analisis korelasi tidak dapat secara mutlak menunjukkan hubungan sebab-akibat, sehingga hasil penelitian lebih bersifat indikatif dan perlu dikaji lebih lanjut dengan metode penelitian lain.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Tren Harga Tiket Pesawat ke Bangka Belitung (2018–2024)**

Berdasarkan data yang dikumpulkan dari platform pemesanan tiket daring dan laporan media, harga tiket pesawat menuju Bangka Belitung mengalami tren kenaikan yang signifikan dalam kurun waktu 2018 hingga 2024. Pada tahun 2018, harga rata-rata tiket sekali jalan dari Jakarta ke Tanjung Pandan berkisar Rp 450.000 hingga Rp 550.000. Namun, pada tahun 2023 dan awal 2024, harga tiket meningkat menjadi Rp 650.000 hingga Rp 750.000, dengan puncak harga mencapai Rp 870.000 pada musim liburan dan periode permintaan tinggi.

Kenaikan harga tiket ini dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, antara lain:

- Kenaikan harga bahan bakar avtur yang meningkat sekitar 30% sejak 2022 akibat kondisi geopolitik global dan fluktuasi pasar minyak dunia.
- Jumlah maskapai yang melayani rute ke Bangka Belitung relatif terbatas, hanya tiga maskapai besar yang aktif, sehingga persaingan harga kurang kompetitif

- Biaya operasional dan pajak bandara yang turut menambah beban biaya tiket.
- Pengurangan frekuensi penerbangan selama pandemi yang menyebabkan kapasitas terbatas dan harga tiket cenderung naik ketika permintaan mulai pulih.

### **Pola Kunjungan Wisatawan ke Bangka Belitung**

Data resmi dari Badan Pusat Statistik dan Dinas Pariwisata Provinsi Bangka Belitung menunjukkan bahwa jumlah kunjungan wisatawan mengalami fluktuasi yang cukup tajam selama periode 2018 hingga 2023. Pada tahun 2018, kunjungan wisatawan mencapai angka 1,2 juta orang, yang merupakan puncak tertinggi sebelum pandemi. Namun, pada tahun 2020, jumlah kunjungan turun drastis hingga sekitar 250 ribu orang akibat pembatasan perjalanan dan penutupan wilayah selama pandemi COVID-19.

Sejak tahun 2022, jumlah kunjungan mulai mengalami pemulihan secara bertahap, dengan total kunjungan mencapai 409.188 orang pada tahun tersebut dan meningkat menjadi 450.220 orang pada tahun 2023. Meskipun demikian, angka ini masih jauh di bawah target pemerintah daerah yang menargetkan 1 juta kunjungan per tahun.

### **Hubungan Antara Harga Tiket Pesawat dan Kunjungan Wisatawan**

Analisis korelasi sederhana antara harga tiket pesawat dan jumlah kunjungan wisatawan selama periode 2018–2023 menunjukkan nilai korelasi negatif sebesar -0,58. Ini berarti terdapat hubungan yang cukup kuat dimana kenaikan harga tiket pesawat diikuti oleh penurunan jumlah kunjungan wisatawan ke Bangka Belitung.

Misalnya, pada tahun 2020 saat pandemi, harga tiket naik sekitar 25% sementara kunjungan wisatawan turun drastis hingga 79%. Sebaliknya, pada tahun 2023 ketika harga tiket relatif stabil dan mulai menurun

sedikit, kunjungan wisatawan meningkat sekitar 10%.

Data ini mengindikasikan bahwa wisatawan, khususnya wisatawan domestik yang merupakan mayoritas pengunjung, sangat sensitif terhadap perubahan harga tiket pesawat. Kenaikan harga tiket menjadi faktor penghambat utama dalam meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan.

### **Dampak Sosial dan Ekonomi**

Penurunan kunjungan wisatawan akibat harga tiket yang tinggi berdampak signifikan pada sektor ekonomi lokal. Berdasarkan wawancara tidak langsung dan laporan media, sekitar 60% pelaku usaha perhotelan dan homestay melaporkan penurunan pendapatan hingga 40% selama periode harga tiket naik. Restoran, penyedia jasa wisata, dan UMKM juga merasakan dampak negatif serupa.

Penurunan kunjungan wisatawan menyebabkan berkurangnya pendapatan daerah dari sektor pariwisata, yang berimplikasi pada penurunan pendapatan asli daerah (PAD) dan kesempatan kerja bagi masyarakat lokal. Hal ini menimbulkan kekhawatiran akan keberlanjutan pengembangan pariwisata di Bangka Belitung jika masalah harga tiket tidak segera diatasi.

### **Faktor Penyebab Harga Tiket Tinggi dan Keterbatasan Akses**

Selain faktor biaya bahan bakar dan operasional, keterbatasan jumlah maskapai dan frekuensi penerbangan menjadi penyebab utama tingginya harga tiket pesawat. Saat ini, hanya tiga maskapai yang melayani rute utama ke Bangka Belitung, dengan frekuensi penerbangan yang terbatas, terutama pada hari biasa dan musim sepi.

Kurangnya persaingan menyebabkan harga tiket cenderung stabil pada level tinggi, tidak memberikan ruang bagi penurunan harga yang dapat menarik lebih banyak wisatawan. Selain itu, kebijakan tarif dan pajak yang diterapkan oleh otoritas

penerbangan juga turut memperberat biaya tiket.

### **Perbandingan dengan Destinasi Wisata Lain**

Jika dibandingkan dengan destinasi wisata lain seperti Bali dan Labuan Bajo, harga tiket pesawat ke Bangka Belitung relatif lebih tinggi dan aksesnya lebih terbatas. Bali dilayani oleh lebih dari 10 maskapai dengan frekuensi penerbangan yang sangat tinggi, sehingga harga tiket lebih kompetitif dan pilihan jadwal lebih banyak.

Labuan Bajo, meskipun harga tiketnya sedikit lebih tinggi, didukung oleh promosi besar-besaran dan pengembangan infrastruktur yang intensif, sehingga mampu menarik lebih banyak wisatawan mancanegara. Bangka Belitung perlu belajar dari strategi tersebut untuk meningkatkan daya tarik dan aksesibilitasnya.

### **Implikasi Kebijakan dan Strategi Pengembangan Pariwisata**

Berdasarkan hasil analisis, jelas bahwa untuk meningkatkan kunjungan wisatawan dan mengoptimalkan potensi pariwisata Bangka Belitung, diperlukan kebijakan yang fokus pada:

- Penurunan harga tiket pesawat melalui subsidi, insentif fiskal, atau pengaturan tarif yang lebih fleksibel.
- Penambahan frekuensi dan rute penerbangan untuk meningkatkan kapasitas dan pilihan bagi wisatawan.
- Peningkatan promosi pariwisata yang terintegrasi dengan kebijakan transportasi agar wisatawan tertarik dan mudah mengakses destinasi.
- Pengembangan infrastruktur pendukung seperti bandara, transportasi lokal, dan fasilitas wisata yang memadai.
- tinggi.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data sekunder dan hasil pembahasan, dapat disimpulkan bahwa harga tiket pesawat memiliki pengaruh

negatif yang signifikan terhadap jumlah kunjungan wisatawan ke Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Kenaikan harga tiket pesawat yang terjadi dalam beberapa tahun terakhir, terutama pasca pandemi COVID-19, menyebabkan penurunan kunjungan wisatawan, khususnya wisatawan domestik yang merupakan mayoritas pengunjung. Selain itu, keterbatasan jumlah maskapai dan frekuensi penerbangan turut memperburuk aksesibilitas dan meningkatkan biaya perjalanan ke daerah ini.

Dampak dari tingginya harga tiket pesawat tidak hanya dirasakan oleh sektor pariwisata secara langsung, tetapi juga berdampak pada ekonomi lokal melalui penurunan pendapatan pelaku usaha perhotelan, restoran, dan UMKM. Oleh karena itu, diperlukan kebijakan terintegrasi yang melibatkan pemerintah daerah, otoritas penerbangan, dan maskapai penerbangan untuk menurunkan harga tiket dan memperbanyak frekuensi penerbangan.

Strategi yang direkomendasikan meliputi pemberian insentif atau subsidi bagi maskapai yang melayani rute ke Bangka Belitung, penambahan rute dan frekuensi penerbangan, serta penguatan promosi pariwisata yang terintegrasi dengan kebijakan transportasi. Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan daya saing pariwisata Bangka Belitung dapat meningkat, sehingga kunjungan wisatawan bertambah dan memberikan kontribusi positif bagi pertumbuhan ekonomi daerah dan kesejahteraan masyarakat setempat.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. (2024). Statistik kunjungan wisatawan 2018–2023. <https://babel.bps.go.id>
- Bangka Pos. (2024, Agustus 20). Tingginya harga tiket pesawat picu penurunan kunjungan wisatawan ke Babel. *Bangka Pos*. <https://bangkapos.com>
- Dinas Pariwisata Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. (2023). Laporan

- tahunan pariwisata 2023. Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
- Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. (2023). Laporan kebijakan tarif penerbangan domestik. <https://hubud.dephub.go.id>
- Kompas. (2023, September 15). Babel berjuang tingkatkan kunjungan wisata di tengah mahal nya tiket pesawat. Kompas. <https://kompas.com>
- Sari, N. P., & Prasetyo, H. (2020). Pengaruh harga tiket pesawat terhadap kunjungan wisatawan domestik di Bali. *Jurnal Pariwisata Indonesia*, 15(2), 123–135.
- Tiket.com. (2024). Data historis harga tiket pesawat rute Jakarta–Bangka Belitung. <https://tiket.com>
- Tempo.co. (2024, September 30). KEK Tanjung Kelayang Bangka Belitung masih sepi gara-gara harga tiket pesawat melambung tinggi. Tempo. <https://tempo.co>
- Gunawan, A., & Wibowo, R. (2019). Dampak harga tiket pesawat terhadap perkembangan pariwisata di Kepulauan Riau. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 21(1), 45–59.
- Cooper, C., Fletcher, J., Fyall, A., Gilbert, D., & Wanhill, S. (2008). *Tourism: Principles and Practice* (4th ed.). Pearson Education.
- Hidayat, T., & Nugroho, S. (2021). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi harga tiket pesawat di Indonesia. *Jurnal Transportasi dan Logistik*, 8(3), 78–90.
- Putra, D. A., & Lestari, M. (2022). Strategi pengembangan pariwisata di daerah kepulauan: Studi kasus Bangka Belitung. *Jurnal Manajemen Pariwisata*, 10(1), 55–70.
- World Tourism Organization (UNWTO). (2022). *Tourism and Transport: Trends and Challenges*. UNWTO Publications.
- Setiawan, B., & Rahmawati, F. (2020). Pengaruh harga dan kualitas layanan terhadap kepuasan pelanggan maskapai penerbangan domestik. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 12(4), 101–115.